8

Imbalan Kerja

Pelaporan Korporat - Pertemuan 8

Slide OCW Universitas Indonesia
Oleh : Dwi Martani
Departemen Akuntansi FEUI

Latar Belakang

Untuk melaporkan perubahan kewajiban imbalan pasti dan aset program didefinisikan dengan cara yang lebih mudah dipahami

Beberapa opsi penyajian diizinkan dalam standar yang ada, membatasi komparabilitas → opsi ditiadakan

Amandemen diperlukan untuk mengklarifikasi area dimana keragaman dalam praktik yang ada

Penyempurnaan pengungkapan tentang risiko yang timbul dari program imbalan pasti yang diperlukan

Perubahan

PERUBAHAN YANG SIGNIFIKAN

- Pengakuan keuntungan dan kerugian aktuaria
- Perubahan komponen imbalan pasti dan aset program
- Persyaratan pengungkapan

PERUBAHAN LAINNYA

- Imbalan kerja jangka pendek
- Pesangon
- Perubahan penting lainnya

Perubahan Signifikan

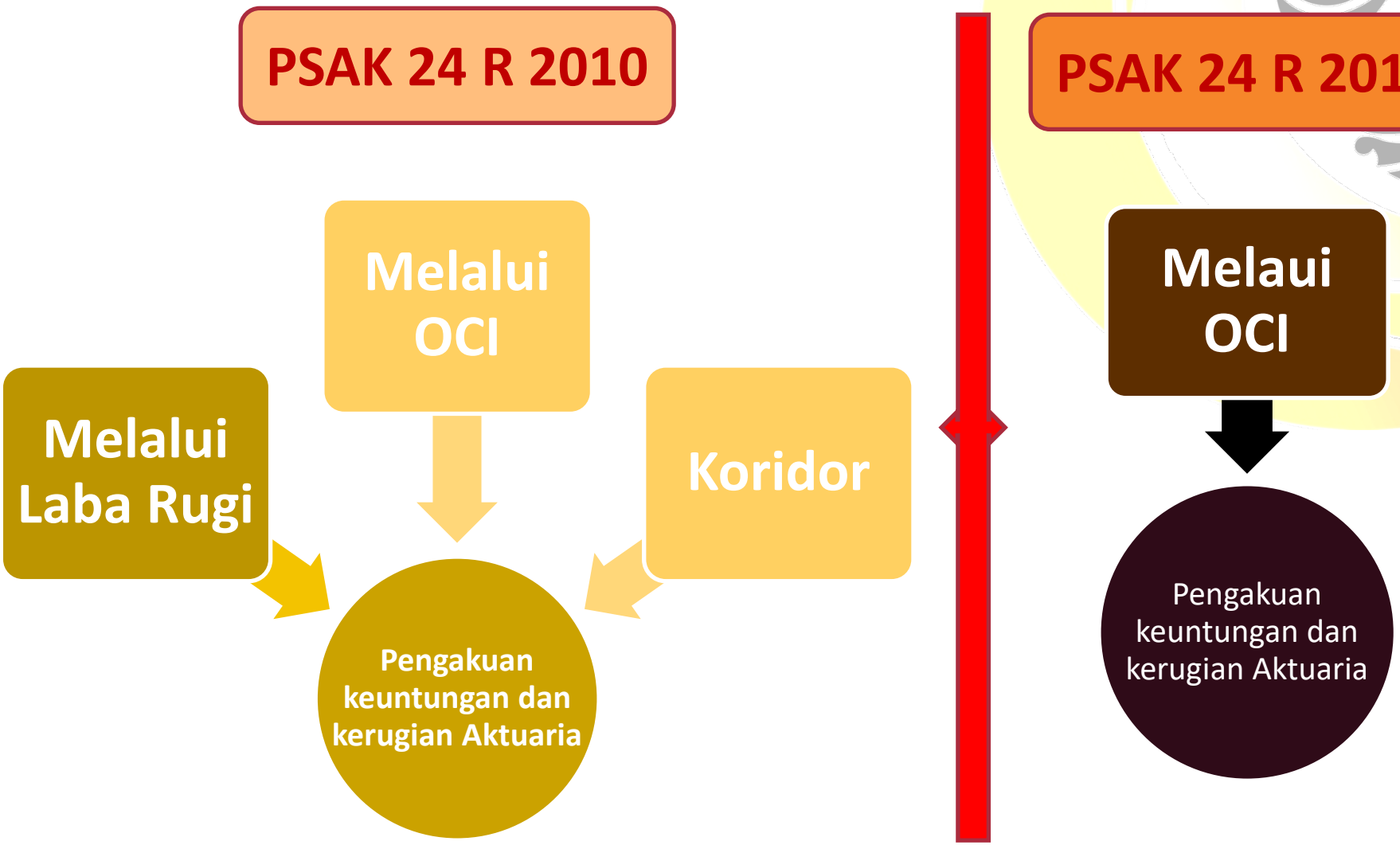

Pengakuan Keuntungan dan Kerugian Aktuaria

- **Pendekatan koridor**
  - Laporan posisi keuangan → liabilitas neto secara signifikan dapat meningkatkan (kerugian aktuaria) atau penurunan (keuntungan aktuaria) pada saat adopsi
  - Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain → peningkatan volatilitas OCI.
- **Pendekatan laba rugi**
  - Laporan posisi keuangan → tidak ada perubahan saat adopsi
  - Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain → peningkatan volatilitas OCI dan mengurangi volatilitas laba rugi.
- **Pendekatan melalui OCI**
  - Laporan posisi keuangan → tidak ada perubahan pada saat adopsi
  - Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain → tidak ada perubahan pada saat adopsi

Komponen liabilitas imbalan pasti dan aset program

- **Biaya jasa :**
  - **Biaya jasa kini**
  - **Biaya jasa lalu**
  - **Keuntungan / kerugian atas penyelesaian**
- Biaya jasa lalu akan dibebankan ketika ada perubahan atau kurtailmen program terjadi (terlepas dari *vested* atau tidak *vested*).

PSAK 24 R 2010	PSAK 24 R 2013
Biaya jasa lalu adalah perubahan nilai kewajiban imbalan pasti atau jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang berdampak terhadap periode berjalan akibat penerapan awal atau perubahan terhadap imbalan pascakerja atau imbalan kerja jangka panjang lain.	Biaya jasa lalu adalah perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, sebagai akibat dari amandemen program (pemberlakuan awal atau pembatalan, atau perubahan, program imbalan pasti) atau kurtailmen (penurunan signifikan yang dilakukan oleh entitas dalam hal jumlah pekerja yang ditanggung oleh program).

Komponen liabilitas imbalan pasti dan aset program

- **Biaya jasa – keuntungan/kerugian penyelesain**
- Keuntungan/kerugian atas penyelesaian diakui pada saat penyelesaian terjadi.
- Revisi pada komponen keuntungan/kerugian atas penyelesaian:

PSAK 24 R 2010	PSAK 24 R 2013
Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian terdiri dari: • Perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti • Perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset program • Keuntungan dan kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya	Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian adalah perbedaan antara: • Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang sedang diselesaikan, sebagaimana ditentukan pada tanggal penyelesaian • Harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh entitas sehubungan dengan penyelesaian tersebut

Komponen Bunga Netto

- Tingkat diskonto → mengacu pada bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi
- Bunga neto dipandang sebagai komponen yang terdiri dari
  - Pendapatan bunga atas aset program
  - Biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti
  - Bunga atas dampak batas dari aset
- Konsep mengenai imbal hasil yang diharapan atas program tidak digunakan lagi.

Komponen pengukuran kembali

- **Keuntungan dan kerugian aktuarial**
  - Hasil dari perubahan asumsi aktuaria dan penyesuaian
  - Tidak mencakup perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti karena pemberlakuan awal, amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program imbalan pasti, atau perubahan imbalan terutang berdasarkan program imbalan pasti
- **Imbal hasil atas aset program**
  - Entitas mengurangi dengan biaya pengelolaan aset program dan pajak apapun yang terutang oleh program itu sendiri (selain pajak yang termasuk dalam asuransi aktuaria yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti)
  - Tidak termasuk jumlah yang dimasukan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto
- **Perubahan dampak batas atas aset**
  - Tidak termasuk jumlah yang dimasukan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto

Pengungkapan persyaratan Pengungkapan

- **Karakteristik program imbalan pasti dan risiko yang terkait**

Karakteristik imbalan pasti	Eksposur risiko program terhadap entitas	Deskripsi lainnya
• Sifat dari imbalan yang diberikan oleh program • Deskripsi kerangka peraturan dimana program beroperasi • Deskripsi tanggung jawab lain dari entitas atas tata kelola program	• Risiko tidak biasa, risiko spesifik entitas,risiko spesifik program dan konsentrasi risiko yang signifikan • Contohnya: jika aset program diinvestasikan untuk properti, maka program tersebut dapat memberikan eksposur kepada entitas terhadap konsentrasi risiko pasar properti.	• Amandemen • Kurtailmen • Penyelesaian program

Pengungkapan persyaratan Pengungkapan

Jumlah yang timbul dari program imbalan pasti dalam laporan keuangan

- Entitas mengungkapkan **rekonsiliasi dari saldo awal ke saldo akhir** dari:
  - liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang menunjukan rekonsiliasi terpisah untuk:
    - aset program;
    - nilai kini kewajiban imbalan pasti;
    - dampak batas atas aset.
  - setiap hak penggantian beserta hubungan antara hak penggantian dan kewajiban terkait.
- Entitas melakukan **pemisahan nilai wajar aset program ke dalam kelas** yang dibedakan berdasarkan sifat dan risiko aset tersebut (sesuai pengungkapan yang diharuskan PSAK 68: *Nilai Wajar*).
- Entitas mengungkapkan **asumsi aktuarial** yang signifikan dalam penentuan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Pengungkapan persyaratan Pengungkapan

- **Jumlah yang timbul dari program imbalan pasti dalam laporan keuangan – Komponen rekonsiliasi**

Pengungkapan persyaratan Pengungkapan

Perubahan lainnya

PSAK 24 R2010

- Imbalan kerja yang jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan tahunan saat pekerja memberikan jasa.

PSAK 24 R2013

- Imbalan kerja yang diharapkan akan diselesaikan seluruhnya sebelum dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan tahunan saat pekerja memberikan jasa terkait.

Perubahan lainnya

Definisi penyelesaian program

- Transaksi yang mengeliminasi semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti, selain pembayaran imbalan … yang tercantum di ketentuan program

Akuntansi untuk pajak terutang program

- Estimasi kewajiban imbalan pasti termasuk nilai kini pajak terutang program jika pajak tersebut terkait dengan jasa sebelum tanggal pelaporan, atau terkait dengan manfaat yang dihasilkan dari jasa tersebut.
- Pajak lainnya harus dimasukkan sebagai pengurang imbal hasil aset program

Akuntansi untuk biaya administrasi

- Biaya administrasi diakui pada saat jasa administrasi diterima. Biaya yang terkait dengan pengelolaan aset program dikurangkan dari imbal hasil aset program

Perubahan lainnya

Pesangon

- tidak tergantung pada jasa yang disediakan dimasa depan;
- adanya jangka waktu yang singkat antara penawaran dan penghentian;
- diakui ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut (atau diakui lebih awal, jika merupakan bagian dari restrukturisasi yang lebih luas);
- diukur seperti imbalan kerja.

Imbalan bergantung pada jasa yang disediakan di masa depan

- bergantung pada jasa yang disediakan dimasa depan;
- adanya jangka waktu yang panjang antara penawaran dan penghentian yang sebenarnya;
- tersedia di bawah skema yang sedang berlangsung;
- dicatat sebagai imbalan kerja karyawan.

Ruang Lingkup

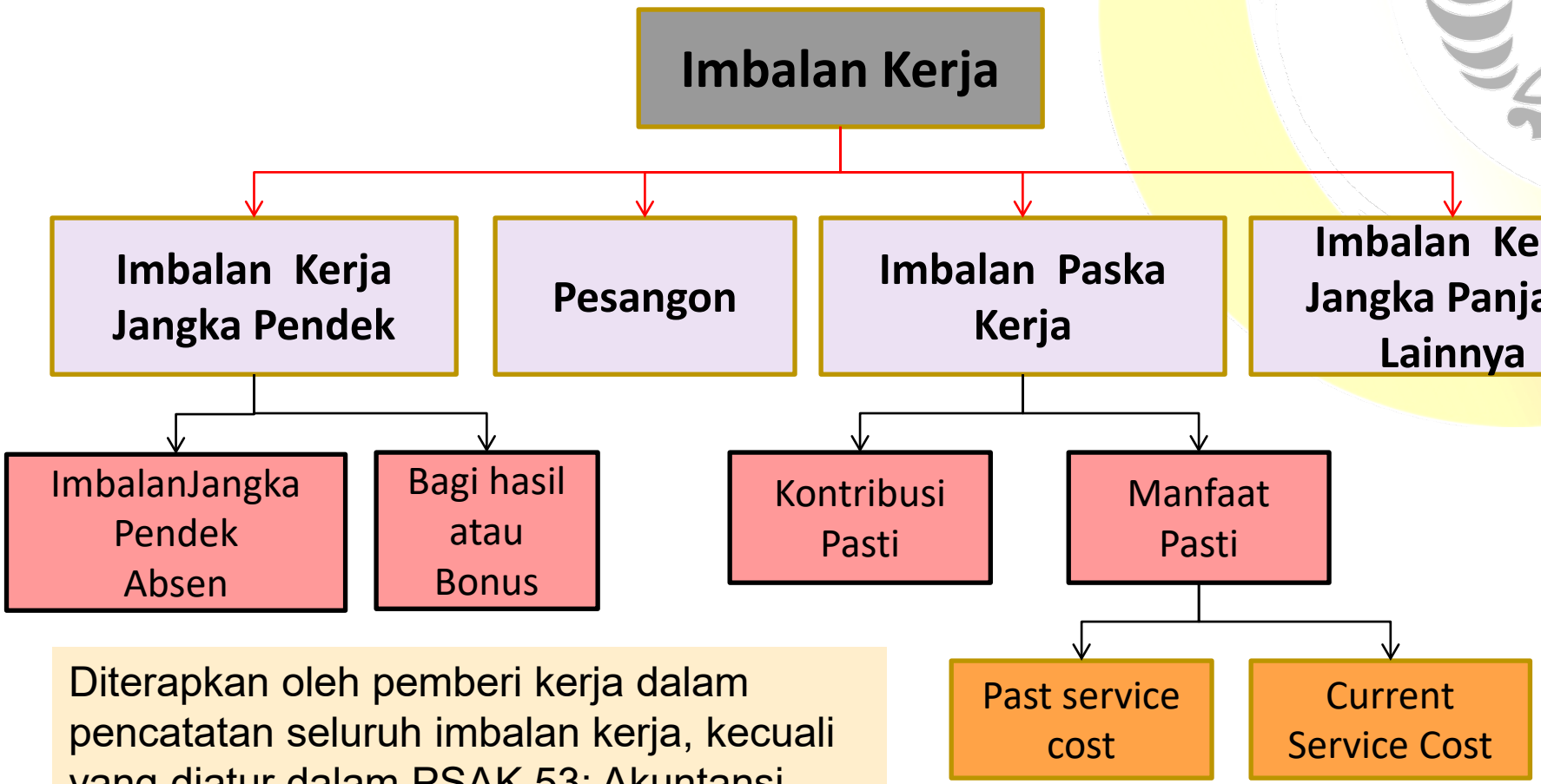

Diterapkan oleh pemberi kerja dalam pencatatan seluruh imbalan kerja, kecuali yang diatur dalam PSAK 53: Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham.

PSAK 24 - Imbalan kerja

- Imbalan kerja yang diberikan kepada pekerja:
  - Imbalan kerja jangka pendek
  - Imbalan pasca-kerja,
  - Imbalan kerja jangka panjang lainnya
  - Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja (PKK)
  - Imbalan berbasis ekuitas
- Imbalan jangka pendek < 12 bulan
- Imbalan jangka panjang seperti pensiun
- Pesangon PKK diakui sebagai kewajiban dan beban jika, perusahaan berkomitmen untuk:
  - memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
  - menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.
- Imbalan berbasis ekuitas diatur dalam PSAK 53

Ruang Lingkup Imbalan Kerja

Tidak mengatur pelaporan oleh program imbalan kerja (PSAK 18)

Imbalan kerja diberikan melalui:

- program formal;
- peraturan perundang-undangan atau peraturan industri; atau
- kebiasaan yang menimbulkan kewajiban konstruktif.

Definisi

Aset Program (plan assets)

aset yang dimiliki oleh dana imbalan kerja jangka panjang (selain instrumen keuangan terbitan entitas pelapor yang tidak dapat dialihkan)

polis asuransi yang memenuhi syarat.

Definisi

Biaya jasa kini → kenaikan nilai kini kewajiban imbalan pasti pasti atas jasa pekerja dalam periode berjalan.

Biaya jasa lalu → kenaikan nilai kini kewajiban imbalan pasti pasti atas jasa pekerja dalam periode lalu yang berdampak pada periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial → karena penyesuaian perbedaan asumsi dan dampak perubahan asumsi

Definisi

Imbalan kerja→ seluruh bentuk pemberian dari entitas atas jasa yang diberikan oleh pekerja

Imbalan kerja jk panjang lainnya → Imbalan kerja **yang diharapkan akan diselesaikan** seluruhnya sebelum dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan tahunan saat pekerja memberikan jasa terkait.

R2014

Imbalan kerja jk pendek→ imbalan kerja yang **jatuh tempo ≤12 bulan** setelah akhir periode pelaporan saat pekerja memberikan jasa.

Definisi

Imbalan kerja menjadi hak→ hak atas imbalan kerja yang tidak bergantung pada aktif atau tidaknya pekerja pada masa depan

Imbalan pascakerja→ imbalan kerja yang terutang setelah pekerja menyelesaikan masa kerjanya.

Program imbalan pascakerja→ pengaturan formal/informal dimana entitas memberikan imbalan pascakerja bagi satu atau lebih pekerja.

Definisi

Program iuran pasti→ entitas membayar kpd pengelola dana, tidak ada kewajiban entitas untuk membayar iuran lebih lanjut jika pengelola dana tidak cukup membayar jasa

- **Program imbalan pasti**→ program imbalan pascakerja yang bukan merupakan program iuran pasti.

Kewajiban

- **Kewajiban hukum → didasarkan pada suatu ketentuan hukum :**
  - kontrak kerja antara perusahaan dan karyawan
  - Undang-Undang Ketenagakerjaan No 13 tahun 2003 → hukum yang mengikat perusahaan dan karyawan

- **Kewajiban konstruktif :**
  - berdasarkan praktik baku masa lalu, dan
  - menimbulkan ekspektasi kuat bahwa entitas akan melaksanakan tanggung jawab tersebut.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

- Jatuh tempo ≤ 12 bulan setelah akhir periode pelaporan saat pekerja memberikan jasa.
- Jenis:

Upah, gaji, jaminan

Uang bagi laba/ utang bonus

Cuti berimbalan jangka pendek

Imbalan non moneter

Tidak ada asumsi aktuaria, jangka pendek sehingga tidak didiskontokan.

Pengakuan dan Pengukuran

Diakui saat pekerja telah memberi jasa

Liabilitas jangka pendek sebagai:

Liabilitas setelah dikurangi yang telah dibayar, beban dibayar dimuka jika terjadi kelebihan pembayaran

Beban atau pernyataan lain membolehkan sbg biaya perolehan

Cuti berimbalan jangka pendek

Boleh diakumulasi → diakui pada saat pekerja memberikan jasa

cuti berimbalan yang tidak boleh diakumulasi → diakui saat cuti terjadi

Imbalan - Cuti

- Entitas mengakui biaya ekspektasian imbalan kerja jangka pendek dalam bentuk cuti berbayar :
  - dalam hal cuti berbayar dapat diakumulasi, pada saat pekerja memberikan jasa yang menambah hak atas cuti berbayar di masa depan.
  - dalam hal cuti berbayar tidak dapat diakumulasi, pada saat cuti terjadi.

- Entitas mengukur biaya ekspektasian dari cuti berbayar yang dapat diakumulasi sebagai jumlah tambahan yang diharapkan akan dibayar oleh entitas akibat hak yang belum digunakan dan telah terakumulasi pada akhir periode pelaporan.

Ilustrasi

- PT. A memiliki 5 karyawan yang diberikan cuti berimbalan sebesar Rp 100.000 untuk 5 hari kerja. Selama tahun 2012, karyawan yang cuti 5 hari 1 orang sedangkan sisanya cuti 3 hari kerja.

- JIKA TIDAK DIAKUMULASI

Beban cuti berimbalan	1.700.000 (5+(4x3)x100.000)
Kas	1.700.000

- JIKA DIAKUMULASI

Beban cuti berimbalan	1.700.000 (5+(4x3)x100.000)
Kas	1.700.000
Beban cuti berimbalan	800.000 (4x2)x100.000)
Utang gaji	800.000

Ilustrasi Imbalan Kerja Jangka Pendek

- Karyawan Perusahaan XYZ diberikan hak untuk cuti tahunan yang dapat diakumulasikan cuti tahunan.
- Cuti tahunan yang tidak terpakai dapat dialihkan tanpa batas waktu dan harus dibayar secara tunai ketika karyawan meninggalkan perusahaan.
- Data beberapa tahun terakhir menunjukkan. karyawan menggunakan akumulasi cuti tahunan mereka selama periode lebih dari dua tahun.

Pertanyaan

- Haruskah akumulasi cuti tahunan tidak terpakai tersebut diklasifikasikan sebagai imbalan kerja jangka pendek di bawah PSAK 24 (r2013)?

Cuti tahunan yang tidak terpakai tidak akan memenuhi definisi manfaat jangka pendek karena **tidak diharapkan akan diselesaikan seluruhnya dalam waktu 12 bulan** setelah jasa yang diberikan oleh karyawan.

Program Bagi Laba dan Bonus

Syarat pengakuan biaya pembayaran bagi laba dan bonus

1. Ada kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif sebagai akibat dari peristiwa masa lalu
2. Dapat diestimasi secara andal

Kewajiban kini timbul jika, dan hanya jika, entitas tidak mempunyai alternatif realistis lainnya kecuali melakukan pembayaran.

Pengungkapan

Imbalan kerja jangka pendek untuk manajemen kunci sesuai dengan PSAK 7

Pengungkapan dalam laporan keuangan jumlah gaji yang diterima oleh manajemen kunci → direksi dan komisaris

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp113.441.013.764 dan Rp84.276.755.555 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, yang terdiri dari:

Imbalan Pascakerja

Elemen dari Proses Pensiun

Entitas

Kontribusi

Dana Pensiun

Manfaat (Pembayaran)

Pekerja

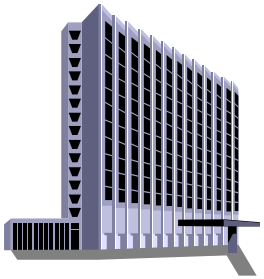

Investasi

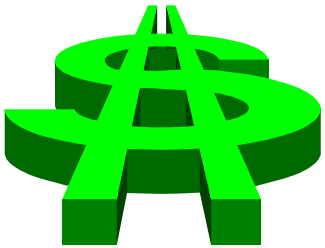

Imbalan Pascakerja

- Imbalan pascakerja
  - Tunjangan purnakarya
  - Imbalan pascakerja lain
- Program imbalan pascakerja
  - Iuran pasti
  - Imbalan pasti

bergantung pada substansi ekonomis dari setiap program

Imbalan Paska Kerja

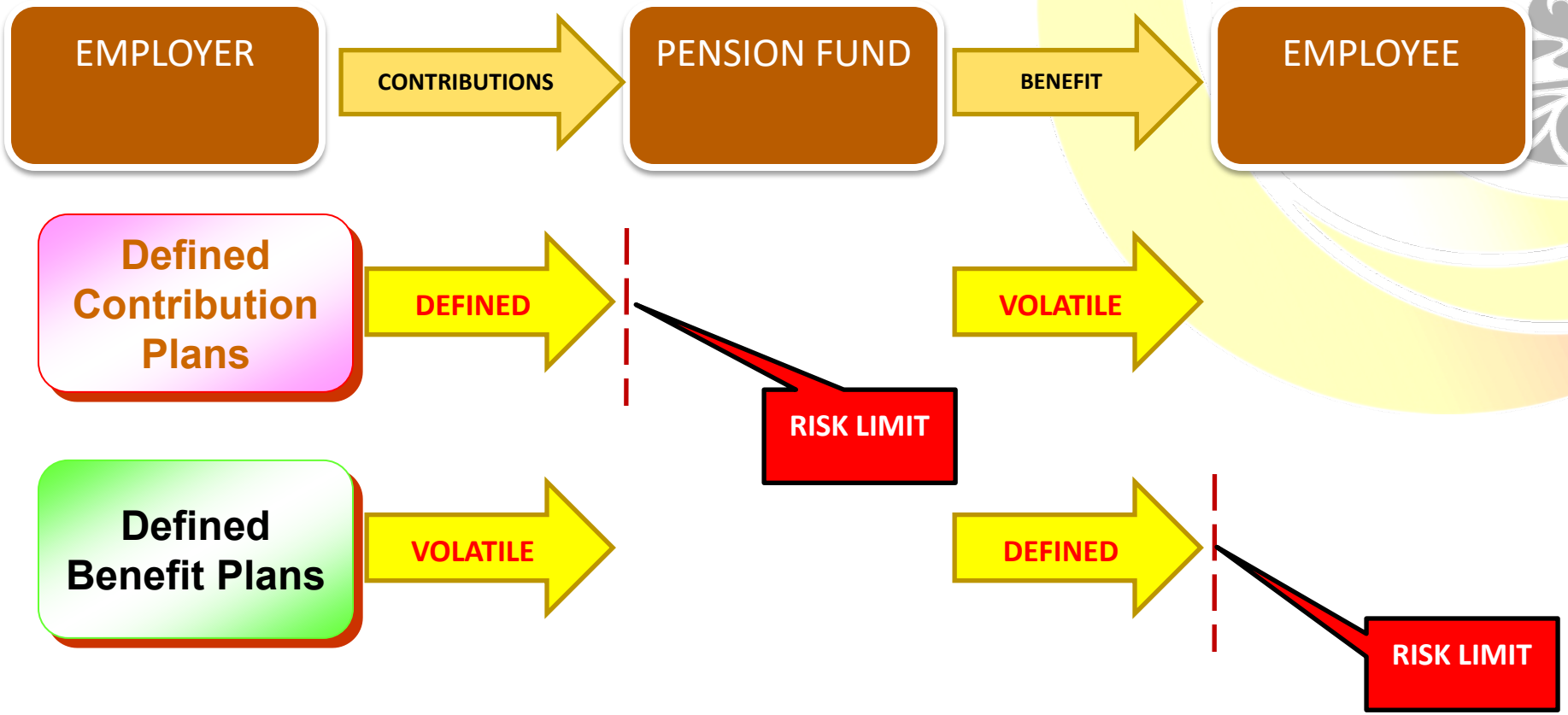

Dana Pensiun

- **Undang-undang No.11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun → Program pascakerja dilakukan dengan pemupukan dana yang dikelola secara terpisah dari kekayaan pendiri, tidak diperkenankan membentuk cadangan dalam perusahaan untuk pembayaran imbalan kerja.**
- **Program yang "didanai" atau *funded* → perusahaan menyediakan dana untuk pembayaran pensiun.**
- **Dana pensiun :**
  - **Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK)→ khusus untuk perusahaan pendiri atau mitra pendiri.**
  - **Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) → dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa → program pensiun iura. Peserta karyawan dari berbagai perusahaan (multi pemberi kerja) ataupun perorangan.**

Jenis Program

Program Iuran Pasti

Risiko aktuaria ditanggung peserta

Kewajiban hukum terbatas pada jumlah yang disepakati sebagai iuran yang terpisah.

Program Manfaat Pasti

Perusahaan wajib menyediakan imbalan yang dijanjikan kepada pekerja maupun mantan pekerja.

Resiko investasi dan aktuaria menjadi tanggungan perusahaan

Bentuk Program

- Program Multipemberi kerja
- Program Jaminan Sosial
- Program imbalan pasti yang Membagi Risiko antara Entitas Sepengendali
- Imbalan yang dijamin

Program Multipemberi Kerja

Program multipemberi kerja adalah program iuran pasti atau program imbalan pasti (selain program nasional jaminan sosial) yang:

a. menyatukan aset yang dikontribusi dari beberapa entitas yang tidak sepengendali; dan
b. menggunakan aset tersebut untuk memberikan imbalan kepada para pekerja dari lebih satu entitas, dengan dasar bahwa tingkat iuran dan imbalan ditentukan tanpa memperhatikan identitas entitas mempekerjakan pekerja tersebut.

Klasifikasi
Sesuai ketentuan program

- **Program Iuran Pasti**
- **Program Imbalan Pasti**

- melaporkan bagian proporsionalnya atas kewajiban imbalan pasti, aset program dan biaya yang terkait dengan program tersebut dengan cara yang sama dengan program imbalan pasti lainnya; dan
- mengungkapkan informasi yang dipersyaratkan.
- Jika informasi memadai tidak tersebut → **iuran pasti**

Program Jaminan Sosial

Program Jaminan Sosial

- cara yang sama seperti program multi-pemberi kerja
- Umumnya program iuran pasti

Dicirikan sebagai imbalan pasti atau iuran pasti berdasarkan kewajiban entitas dalam program.

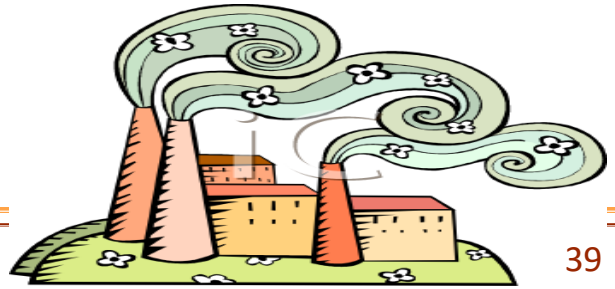

Program Iuran Pasti

Pengakuan dan Pengukuran

Diakui sebagai beban

Diakui liabilitas (beban terakru) setelah dikurangi dengan iuran telah dibayar atau aset (pembayaran dimuka jika terdapat kelebihan).

Jika iuran tidak jatuh tempo seluruhnya dalam 12 bulan -> didiskonto

Pengungkapan

- jumlah yang diakui sebagai beban untuk program iuran pasti.
- Informasi program iuran pasti untuk personel manajemen kunci

Iuran Pasti

- Misal Juni 20X5, iuran pensiun yang harus dibayar oleh PT ABC untuk bulan tersebut Rp 5.000.000. Jika iuran tersebut dibayar semua maka jurnal yang dibuat adalah:
- Beban Rp 5.000.000
  Kas Rp 5.000.000
- Jika baru Rp 3.000.000 dibayar, sisanya belum dibayar sampai akhir Juni 20X0. Maka jurnalnya adalah :
- Beban Rp 5.000.000
  Kas Rp 3.000.000
  Liabilitas jk pendek Rp 2.000.000

Program Imbalan Pasti

Entitas menghitung kewajiban hukum dan konstruktif

Kewajiban konstruktif → entitas tidak memiliki pilihan realistis selain membayar imbalan kerja

Contoh → ketika perubahan dalam kebiasaan entitas menyebabkan memburuknya hubungan kerja antara entitas dan para pekerjanya

Program Manfaat Pasti

- Perusahaan memiliki **kewajiban hukum** dan **konstrukstif** untuk memenuhi pembayaran imbalan setelah pekerja pensiun.
- Mungkin tidak didanai, seluruhnya atau sebagian didanai
- Imbalan dihitung dengan asumsi aktuarial → asumsi demografi dan keuangan.
- Dana diakumulasikan dalam **Aset Program**
- Risiko atas manfaat pasti:
  - Risiko aktuarial → jumlah kewajiban imbalan pasti berbeda dari yang diharapkan karena perubahan asumsi aktuaria
  - Risiko investasi → hasil investasi atas aset program berbeda dari yang diharapkan.

  RISIKO MENIMBULKAN KEUNTUNGAN/KERUGIAN AKTUARIAL

Program Manfaat Pasti - tahap

- **Surplus atau Defisit :**
  - Menggunakan teknik aktuaria Projected Unit Credit untuk membuat estimasi yang andal atas biaya akhir entitas dari imbalan yang menjadi hak pekerja sebagai pengganti jasa mereka pada periode kini dan lalu
  - Mendiskontokan imbalan → nilai kini kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini.
  - Mengurangi nilai wajar aset program dari nilai kini kewajiban
- **Menentukan jumlah liabilitas (aset) imbalan pasti neto sebagai jumlah defisit atau surplus → pembatan aset imbalan pasti**
- **Menentukan jumlah yang diakui dalam laba rugi**
  - biaya jasa kini,
  - biaya jasa lalu
  - bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dampak keuntungan atau kerugian atas penyelesaian,
- **Menentukan pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain**
  - keuntungan / kerugian aktuaria,
  - imbal hasil aset program tidak termasuk bunga neto,
  - perubahan lain.x

Program Manfaat Pasti

- **Beban tersebut dihitung sebesar nilai neto dari :**
  - Biaya Jasa, yang mencakup Biaya Jasa Kini, Biaya Jasa Lalu, dan Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*settlement*).
  - Ditambah (dikurang): Beban (Pendapatan) Bunga Neto;
- **Neraca – liabilitas atau aset tergantung mana yang lebih besar dari keduanya**
  - Jika muncul aset maka dinilai yang terendah dari nilai surplus dan nilai aset ceiling.

Program Manfaat Pasti

Faktor-faktor:

Biaya Jasa:

- Biaya Jasa Kini
- Biaya Jasa Lalu
- Keuntungan (kerugian) atas Penyelesaiaan
  - Biaya Bunga
  - Remeasurement (Keuntungan dan kerugian aktuarial)

→ **Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)**

- Pendapatan Bunga
- Iuran atau Penarikan
- Remeasurement (Keuntungan dan kerugian aktuarial)

→ **Nilai Wajar Aset Program (NWAP)**

Laporan Posisi Keuangan

Liabilitas Imbalan Pasti (di Neraca)

+/+ Nilai kini kewajiban imbalan pasti

-/- Nilai wajar aset program yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban secara langsung

Ekuitas (di Neraca)

+/- Penghasilan komprehensif lain → pendapatan atau kerugian

Pada Laporan Laba Rugi

Diakui sebagai beban atau penghasilan

- Biaya jasa kini
- Biaya jasa lalu
- Bunga netto – keuntungan kerugian penyelesaian

Aset Imbalan Pasti

- Apabila jumlahnya negatif (= ASET), maka tentukan yang lebih rendah:
  - Surplus program imbalan pasti, dan
  - Batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskoto.

Aset imbalan pasti → kelebihan dana:

a. Entitas mengendalikan sumber daya
b. Pengendalian akibat peristiwa masa lalu
c. Manfaat ekonomi tersedia dalam bentuk pengurangan iuran.

Batas atas aset → nilai kini dari manfaat masa depan dari pengurangan iuran atau pengembalian kas.

Nilai Kini Kewajiban Imbalan

- Entitas menggunakan metode Projected Unit Credit untuk menentukan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu.
- Kewajiban masa depan dihitung dari nilai kini (present value) kewajiban yang dibayarkan di masa depan
- Menerapkan keteraturan yang memadai (sufficient regularity) → jumlah yang diakui dalam laporan keuangan tidak berbeda secara material dari jumlah yang akan ditentukan pada akhir periode pelaporan.

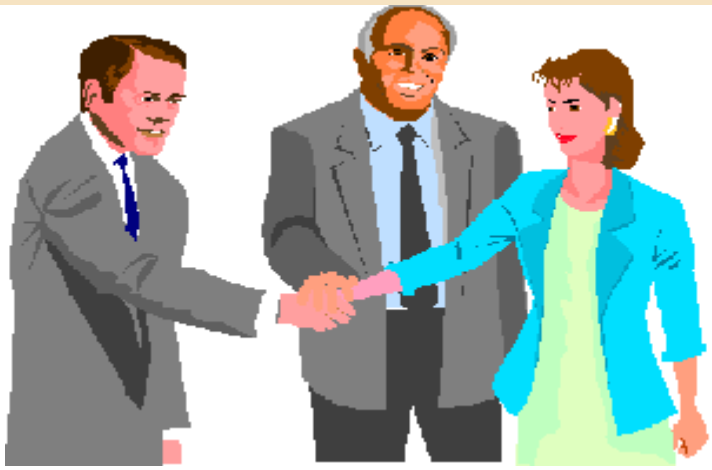

Pengukuran liabilitas (aset) Imbalan Pasti

- Entitas menentukan jumlah liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan **keteraturan yang memadai** sehingga jumlah yang diakui dalam laporan keuangan **tidak berbeda secara material** dengan jumlah yang akan ditentukan pada akhir periode pelaporan.
- Aktuaris berkualifikasi dianjurkan tetapi tidak diwajibkan.
- Hasil perhitungan diperbaharui jika ada transaksi dan perubahan material.

Nilai Kini Kewajiban Imbalan

Faktor yang mempengaruhi nilai kini kewajiban imbalan:

- Biaya jasa kini→ penambahan pensiun karena masa kerja karyawan dalam satu periode.
- Biaya jasa lalu → jika entitas merubah program imbalan atau karena penerapan pertama kali program saat karyawan telah mendapat hak.
- Kurtailmen dan penyelesaian kurtailmen → perubahan kententuan program
- Keuntungan dan kerugian penyelesaian → biaya bunga neto

Metode Penilaian Aktuarial

Projected Unit Credit

Digunakan untuk menentukan

- nilai kini kewajiban imbalan pasti
- biaya jasa kini yang terkait
- biaya jasa lalu (jika dapat diterapkan)

- ***sering kali disebut* sebagai metode imbalan yang diakru yang diperhitungkan secara pro rata sesuai jasa atau sebagai metode imbalan dibagi tahun jasa)**
- **menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan imbalan**

Jika jasa pekerja meningkat

Jika jasa pekerja **meningkat secara material** di tahun-tahun belakangan

Alokasikan imbalan secara garis lurus sejak jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan **sampai dengan tidak lagi menghasilkan tambahan imbalan yang material**

Asumsi Aktuarial

- Tidak boleh bias, harus cocok satu dengan yang lain *(mutually compatible)*
- Terdiri dari asumsi demografis dan asumsi keuangan
- Tingkat diskonto → bunga pasar obligasi berkualitas tinggi atau tingkat bunga obligasi pemerintah

Asumsi Aktuarial

Tingkat diskonto → tingkat diskonto rata-rata tertimbang tunggal *(single weighted average discount rate)*

mencerminkan perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan.

Asumsi Aktuarial

Kewajiban imbalan pascakerja memperhitungkan

- Estimasi kenaikan gaji masa depan
- Imbalan dalam program
- Prakiraan gaji di masa depan memperhitungkan faktor inflasi, senioritas, promosi dan faktor relevan lain
- Perubahan tingkat imbalan yang ditentukan pemerintah

Biaya Jasa Lalu

- **kenaikan nilai kini kewajiban imbalan pasti atas jasa** pekerja pada **periode-periode lalu**, yang berdampak terhadap periode berjalan

- Diakui sebagai **beban** dengan metode garis lurus selama periode rata-rata hingga vested

- Apabila imbalan tersebut *vested* segera setelah program imbalan pasti diperkenalkan atau program tersebut diubah, perusahaan harus mengakui biaya jasa lalu pada saat itu juga

Aset Program

Sesuai dengan ketentuan paragraf 57

Pengukuran → nilai wajar → nilai pasar atau estimasi

Tidak termasuk aset program:

- **Iuran yang masih harus dibayar oleh pemberi kerja kepada dana terpisah**
- **Instrumen keuangan pemberi kerja yang tidak dapat dialihkan dan dikuasai oleh dana terpisah**

Penggantian

Jika pihak lain akan mengganti pengeluaran bagi kewajiban manfaat pasti:

Mengakui bagian dalam penggantian tsb sebagai aktiva terpisah → Berdasar nilai wajar; perlakuan seperti aktiva program

Dalam Laporan Laba Rugi → Beban imbalan pasti disajikan secara neto setelah dikurangkan dengan penggantian

Hasil Aset Program

Diakui pada Laporan Laba Rugi → keuntungan / kerugian penyelesaian

Perbedaan hasil aset program dengan realisasi → keuntungan / kerugian penyelesaian

Termasuk termasuk di dalam keuntungan dan kerugian penyelesaian

Kurtailmen dan Penyelesaian Program (Settlements)

Pengakuan keuntungan atau kerugian → saat terjadinya kurtailmen atau penyelesaian

Unsur keuntungan atau kerugian

- ✓ perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti;
- ✓ perubahan nilai wajar aktiva program;
- ✓ keuntungan dan kerugian aktuarial dan
- ✓ biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya

Sebelum mentukan dampak kurtailment entitas mengukur kembali kewajiban (dan aktiva program terkait), gunakan asumsi aktuarial kini

Penyajian

Saling hapus antara aktiva terkait suatu program dengan kewajiban terkait program lainnya → **DIHARUSKAN**, apabila pemberi kerja:

- ❑Memiliki hak secara hukum
- ❑Mempunyai maksud untuk
  - menyelesaikan kewajiban secara neto, atau
  - merealisasi surplus pada satu program sekaligus menyelesaikan kewajiban program yang lain

Tidak ada ada ketentuan pembedaan aset dan kewajian lancar atau tidak lancar

Tidak ada ketentuan penyajian biaya jasa kini, hasil program dan biaya bunga

Pengungkapan

- **kebijakan akuntansi** dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial
- gambaran umum **jenis program**

- **rekonsiliasi** aktiva dan kewajiban yang diakui di neraca
- **jumlah nilai wajar**, kategori utama, pengembalian aktual aset program, basis untuk menentukan pengembalian aset program

- **rekonsiliasi** yang menunjukkan **mutasi** nilai bersih kewajiban (aset) selama suatu periode di neraca
- **total beban** yang diakui di laporan laba rugi dan jumlah yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif

- **Asumsi aktuarial utama**

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Cuti berimbalan jangka panjang

Imbalan hari raya atau imbalan jasa jangka panjang lainnya

Imbalan cacat permanen

Utang bagi laba dan bonus yang dibayar ≥12 bulan setelah akhir periode pelaporan saat pekerja memberikan jasanya

Kompensasi ditangguhkan yang dibayar ≥12 bulan sesudah akhir dari periode pelaporan saat jasa diberikan

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Diakui sebagai liabilitas → **total nilai neto dari jumlah:**

- Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan
- Dikurangi dengan nilai wajar dari aset program pada akhir periode pelaporan (jika ada) selain kewajiban yang harus dilunasi secara langsung

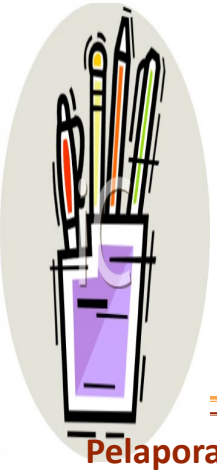

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

entitas harus mengakui total nilai neto dari jumlah berikut ini sebagai beban atau pendapatan:

- biaya jasa kini (paragraf 68-96)
- biaya bunga (paragraf 87)

- hasil yang diharapkan dari setiap aset program (paragraf 118-120) dan setiap hak penggantian yang diakui sebagai aset (paragraf 114)

- keuntungan atau kerugian aktuarial, yang seluruhnya harus langsung diakui
- biaya jasa lalu, yang seluruhnya harus langsung diakui; dan
- dampak dari kurtailmen atau penyelesaian (par122 dan 123)

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja (PKK)]

Syarat mengakui pesangon PKK sebagai **liabilitas dan beban**:

A Entitas berkomitmen untuk **memberhentikan** seorang atau sekelompok pekerja **sebelum tanggal pensiun normal**; atau

B Entitas berkomitmen untuk **menyediakan** pesangon PKK bagi pekerja yang menerima **penawaran mengundurkan diri** secara sukarela

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja (PKK)

Entitas berkomitmen melakukan PKK jika, dan hanya jika entitas memiliki rencana formal terinci untuk melakukan PKK, dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Pengukuran

Jika jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan → harus didiskontokan dengan tingkat diskonto di slide sebelumnya (no. 34)

Pengungkapan

Liabilitas kontingensi → jika terdapat ketidakpastian mengenai jumlah pekerja yang bersedia menerima tawaran pesangon PKK.

Tanggal Efektif

- **Efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015**
- **Penerapan lebih dini diperkenankan**
- **Berlaku retroaktif dengan 2 pengecualian**

Ilustrasi 1

- Imbalan kerja perusahaan:

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti - Awal 20X0	**200.000**
Nilai Wajar Aset Program - Awal 20X0	200.000
Biaya Jasa Kini	30.000
Tingkat Diskonto	10%
Iuran	24.000
Imbalan	16.000
Nilai Kini Kewajinan imbalan akhir 20X0	250.000
Nilai wajar aset akhir 20X0	222.000

Ilustrasi 1

	JURNAL UMUM				MEMO	
	Beban	Kas	Pend Komprehensif	Liabilitas	Nilai Kini Kewajiban	Aset
Saldo awal					(200.000)	200.000
Biaya jasa kini	30.000				(30.000)	
Biaya bunga	20.000				(20.000)	
Pendapatan bunga	(20.000)					20.000
Iuran		(24.000)				24.000
Imbalan					16.000	(16.000)
Rugi Aktuaria Liabiilitas			16.000		(16.000)	
Rugi Aktuaria – Aset Program			6.000			(6.000)
Amortisasi biaya jasa lalu						
Kerugian (keuntung) akturial						
Jml tahun berjalan	30.000	(24.000)	22.000	(28.000)	(250.000)	222.000
Saldo Akhir			22.000			

Kerugian

Jurnal

Beban pensiun	30.000	
Pendapatan Komprehensif Lain	22.000	
Kas		24.000
Liabilitas		28.000

Liabilitas

Nilai kini Kewajiban	(250.000)
Aset Program	222.000
Net Liabilitas manfaat pensiun	(28.000)

Ekuitas

Pendapatan komprehensif lain - kerugian	22.000

Ilustrasi 2

- Imbalan kerja perusahaan:

KETERANGAN	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti - Awal 20X1	250.000
Nilai Wajar Aset Program - Awal 20X1	222.000
Rugi Aktuaria OCI – Awal 20X1	22.000
Biaya Jasa Kini	34.000
Tingkat Diskonto	10%
Iuran	26.000
Imbalan	20.000
Nilai Kini Kewajinan imbalan – Akhir 20X1	279.500
Nilai wajar aset – Akhir 20X1	276.600

Ilustrasi 2

	JURNAL UMUM				MEMO	
	Beban	Kas	Pendapatan Komprehensif	Liabilitas	Keweajiban Program	Aset Program
Saldo awal			22.000	(28.000)	(250.000)	222.000
Biaya jasa kini	34.000				(34.000)	
Biaya bunga	25.000				(25.000)	
Pendapatan bunga	(22.200)					22.200
Iuran		(26.000)				26.000
Imbalan					20.000	(20.000)
Penurunan (kenaikan) kewajiban			(9.500)		9.500	
Selisih aktuaria Aset Program			(26.400)			26.400
Amortisasi biaya jasa lalu						
Kerugian (keuntungan) akturial						
	36.800	(26.000)	(35.900)	25.100		
			(14.900)	(2.900)	(279.500)	276.600

Jurnal

Beban	pensiun	36.800	
Liabilitas manfaat pensiun		25.100	
	Kas		26.000
	Pendapatan Komprehensif Lain		35.900

Liabilitas

Nilai kini Kewajiban	(279.500)
Aset Program	276.600
Net Liabilitas manfaat pensiun	(2.900)

Ekuitas

Pendapatan komprehensif lain	14.900

Terima Kasih

Slide OCW Universitas Indonesia
Oleh : Dwi Martani
Departemen Akuntansi FEUI